Optimalisasi Pelayanan Operasi Ka Minangkabau Ekspres Lintas Pulau Aie- Bandara Internasional Minangkabau

Optimization of Operational Services for the Minangkabau Express Cross-Island Aie-Minangkabau International Airport

Hagi Sundra Gonzales[1,*], Nico Djundharto Djajasinga[2], Siti Umiyati[3]

[1]Politeknik Transportasi Darat Indonesia
Jalan Raya Setu No. 89 Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia

[2]Politeknik Transportasi Darat Indonesia
Jalan Raya Setu No. 89 Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia

[3]Politeknik Transportasi Darat Indonesia
Jalan Raya Setu No. 89 Bekasi, Jawa Barat 17520, Indonesia

*[1]hagisundra01@gmail.com**
**Corresponding Author*

Diterima : Agustus 2022, direvisi: Agustus 2022, disetujui: Agustus 2022

ABSTRACT

The Minangkabau Express train is one of the trains in the Regional Division II of West Sumatra by crossing the Aie Island route-Minangkabau International Airport and vice versa. This train has a low load factor compared to other trains, such as the Sibinuang train. The method that the author uses to optimize the operational service of the Minangkabau Express train is by analyzing the passenger characteristics of the Minangkabau Express train, analyzing flight schedules, and analyzing SWOT. The results of the analysis with this method can be conclusions and suggestions so that the volume and load factor of the Minangkabau Express train can increase. This has an impact on the lack of volume of train passengers who prefer other modes such as public transportation to go to Minangkabau International Airport. Thus, these problems can be overcome by changing the schedule for the Minangkabau Express train so that the passenger volume and load factor can increase.

Keywords: Minangkabau Express Train, Gapeka, Load Factor

ABSTRAK

Kereta api Minangkabau Ekspres merupakan salah satu kereta api di Divisi Regional II Sumatera Barat dengan melintasi jalur Pulau Aie-Bandara Internasional Minangkabau dan sebaliknya. Kereta ini memiliki load factor yang rendah dibandingkan dengan kereta lainnya, seperti kereta api Sibinuang. Metode yang penulis gunakan untuk mengoptimalkan pelayanan operasional KA Minangkabau Ekspres adalah dengan menganalisis karakteristik penumpang KA Minangkabau Ekspres, menganalisis jadwal penerbangan, dan menganalisis SWOT. Hasil analisis dengan metode ini dapat menjadi kesimpulan dan saran sehingga agar volume dan load factor KA Minangkabau Ekspres dapat meningkat. Hal ini berdampak pada minimnya volume penumpang KA yang lebih memilih moda lain seperti angkutan umum untuk menuju Bandara Internasional Minangkabau. Dengan demikian, permasalahan tersebut dapat diatasi dengan merubah jadwal KA Minangkabau Ekspres agar volume penumpang dan load factor dapat meningkat.

Kata Kunci: Kereta Api Minangkabau Ekspres, Gapeka, Load Factor

I. Pendahuluan

Transportasi ditempatkan diurutan kedua atau dapat disebut sebagai kebutuhuhan utama yang berasal dari ekonomi masyarakat. Peran transportasi dalam pembangunan wilayah telah membawa dampak yang sangat efektif terutama pada akses antar wilayah sebagai sarana penghubung (Zaki, Firdausiyah, and Hariyani 2022). Faktor penghubung dikaitkan dengan kepuasan pelayanan penumpang, faktor pelayanan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pelayanan serta kepuasan masyarakat terhadap pelayanan transportasi (Yuniarti & Aditya., 2020).

Peran transportasi sebagai perekonomian dan pembangunan sosial berdampak positif bagi pertumbuhan pembangunan nasional yang didukung secara seimbang oleh pembangunan wilayah. Perkembangan transportasi berdampak pada pertumbuhan usaha atau pasar dan membuka lapangan pekerjaan sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi daerah (Haq, Mardnell, and Sipil 2022). Berkaitan dengan meningkatnya jumlah penumpang yang memanfaatkan jasa kerata api perlu ditingkatkan kualitas layananan yang ada (Suryowati, Titah JP, and Sari 2018).

Pelayanan kereta api pada Divisi Regional II Sumatera Barat terutama KA Minangkabau Ekspres sebagai kereta api menuju Bandara Internasional Minangkabau (BIM) dikatakan belum optimal dalam pelayanan operasinya. KA Minangkabau Ekspres adalah kereta api yang dimiliki Divisi Regional II Sumatera Barat untuk melakukan perjalanan dari Pulau Aie-Bandara Internasional Minangkabau (BIM) dan sebaliknya. Hal ini berhubungan dengan pertumbuhan pada sektor wisata yang sejalan untuk setiap daerah di Sumatera Barat tentu akan mendorong pertumbuhan yang seimbang pada setiap daerah di Sumatera Barat (Haq, Mardnell, and Sipil 2022).

Kualitas pelayanan menjadi suatu keharusan bagi perusahaan untuk dapat bertahan dan mendapatkan kembali kepercayaan pelanggan (Susanto et al. 2021). Penumpang menggunakan pelayanan KA Minangkabau Ekspres seperti bekerja, bersekolah, moda yang digunakan untuk melakukan perjalanan menuju Bandara Internasional Minangkabau (BIM) dan berpergian setelah landing di Bandara Internasional Minangkabau (BIM). Otimalisasi penyelenggaraan pelayanan publik harus ditekankan sebagai upaya korektif terhadap penyelenggaraan pelayanan publik di stasiun (Wicaksono, Simamora, and Pradana 2019).

II. Metodologi Penelitian

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di wilayah Divisi Regional II Sumatera Barat khususnya pada lintas Pulau Aie-Bandara Internasional Minangkabau (BIM). Penelitian ini dilakukan selama praktek kerja lapangan (PKL) selama dan magang selama kurang lebih 4 bulan

B. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data sekunder diperoleh dari Balai Teknik Perkeretaapian Wilayah Sumatera Bagian Barat, Divisi Regional II Sumatera Barat, Dinas Perhubungan Provinsi Sumatera Barat serta data primer yang diperoleh langsung dari survei lapangan.

C. Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk menentukan analisis data, berupa data sekunder dan data primer yang didapat dilapangan.

D. Analisis Data

1. Teknik Analisis Data

Analisis data Adalah penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah di interpresentasikan. Analisis data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang tercantum dalam identifikasi masalah. Analisis data merupakan kegiatan penelitian berupa proses penyususunan dan pengelolaan data guna menasirkan data yang diperoleh.. Tahapan analisis data diperoleh dari data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan analisis guna mendapatkan kondisi ekisting dari wilayah studi.

Kegiatan dalam analisis data meliputi mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk hipotesis yang telah diajukkan.

2. Bagan Alir Penelitian

Bagan alir penelitian di atas teknik pengumpulan data mulai dari identifikasi masalah, rumusan masalah, pengumpulan data sekunder dan data primer, analisis data dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran.

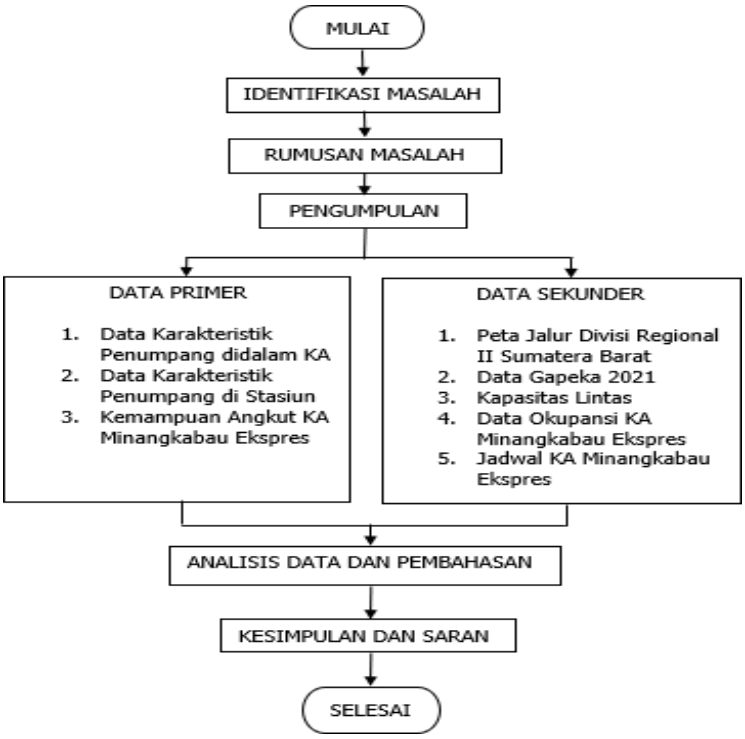

Gambar II. 1 Gambar Bagan Alir Penelitian
Sumber: Hasil Analisis

III. Hasil dan Pembahasan

A. Analisis Karakteristik Penumpang KA Minangkabau Ekspres dengan Jadwal Penerbangan

Pengamatan dan observasi yang telah dilakukan dapat diperoleh data-data yang kemudian dianalisis dan dikaji dengan pedoman yang ada. Hal ini digunakan untuk menyusun rencana perubahan jam operasi KA Minangkabau Ekspres Lintas Pulau Aie-Bandara Internasional Minangkabau (BIM).

1. Analisis Karateristik Penumpang KA Minangkabau Ekspres

Jumlah sampel dalam karakteristik tersebut sebanyak 70 orang. Karateristik penumpang KA Minangkabau Ekspres diperoleh dari berbagai macam karakteristik yaitu, pekerjaan PNS, pekerjaan BUMN/BUMD pekerjaan Swasta, Pekerjaan Wiraswasta, dan pelajar/mahasiswa dll.

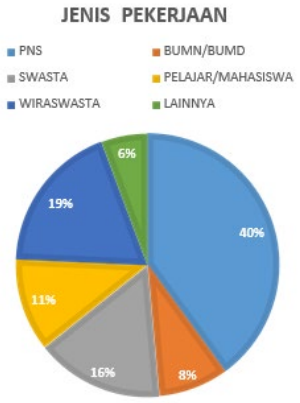

Gambar III. 1 Diagram Jenis Pekerjaan Penumpang KA Minangkabau Ekspres
Sumber: Hasil Analisis

Diagram di atas diketahui persentase tertinggi karakteristik pekerjaan penumpang kereta api adalah pegawai PNS 40% (28 dari 70 orang), sedangkan persentase terendah yaitu lainnya sebanyak 6% (4 dari 70 orang). Persentase ini menunjukkan pengguna KA Minangkabau Ekspres di dominasi oleh para pekerja yang berada di luar daerah.

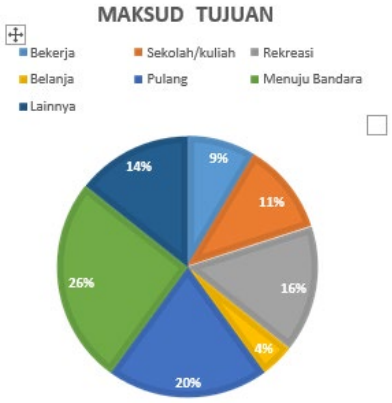

Gambar III. 2 Diagram Maksud Tujuan Penumpang KA Minangkabau Ekspres
Sumber: Hasil Analisis

Maksud perjalanan penumpang tertinggi yaitu menuju bandara sebanyak 26% (18 dari 70 orang), kemudian persentase tertinggi kedua dengan maksud perjalanan pulang sebanyak 20% (14 dari 70 orang). Sementara persentase terkecil dengan tujuan belanja yaitu sebanyak 4% (3 dari 70 orang). Hal ini menunjukkan bahwa KA Minangkabau Ekspres memang menjadi angkutan yang setiap harinnya digunakan untuk aktivitas masyarakat menuju bandara dan pulang dari bandara.

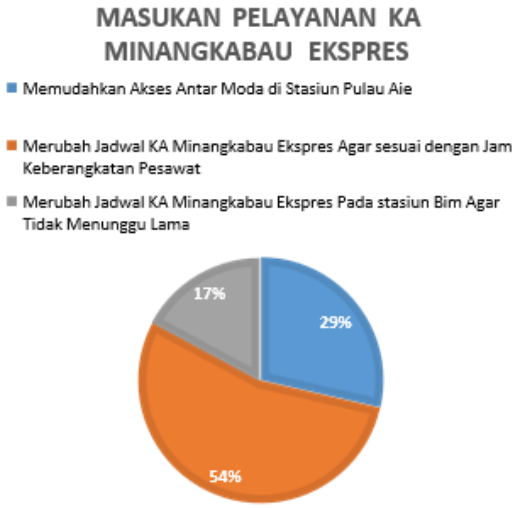

Gambar III. 3 Diagram Masukan Pelayanan KA Minangkabau Ekspres
Sumber: Hasil Analisis

Diagram di atas diketahui persentase masukan Pelayanan KA Minangkabau Ekspres tertinggi dengan merubah jadwal KA Minangkabau Ekspres agar sesuai dengan jam keberangkatan pesawat sebanyak 54% (38 dari 70 orang).

2. Analisis Jadwal Penerbangan

Analisis jadwal penerbangan ini bertujuan untuk menentukan perubahan jadwal yang sesuai dengan keberangkatan pesawat sehingga volume penumpang KA Minangkabau Ekspres meningkat. Analisis ini dikaitkan dengan jadwal keberangkatan pesawat di waktu pagi hari. Berikut tabel data jadwal keberangkatan pagi pesawat di Bandara Internasional Minangkabau (BIM).

Tabel III. 1 Tabel Jam Penerbangan Pesawat di Bandara Internasional Minangkabau

No.	Nama Penerbangan	Jam Keberangkatan
1.	*Super Air Jet*	07.05 WIB
2.	*Lion Air*	07.25 WIB
3.	Garuda Indonesia	07.50 WIB

Sumber: Hasil Analisis

Tabel di atas merupakan jadwal penerbangan pagi di Bandara Internasional Minangkabau (BIM) pada tanggal 25 Mei 2022, sedangkan pemberangkatan KA Minangkabau Ekspres dari Stasiun Pulau Aie pukul

06.15 WIB dan sampai di Stasiun Bandara internasional Minangkabau (BIM) pukul 07.17 WIB. Jadwal KA tersebut tidak sesuai dengan keberangkatan pagi dikarenakan saat check in membutuhkan waktu 90 menit. Asumsi analisis ini jika waktu kedatangan KA Minangkabau Ekspres di BIM pukul 07.17 WIB dan Checkin 90 menit, maka pukul 08.47 WIB waktu yang dapat digunakan penumpang untuk jadwal penerbangan di pagi hari.

3. Analisis SWOT (*Strenght, Weakness, Opportunity, Threat*)

a) Kekuatan (*Strenght*)

Analisis kekuatan yang berasal dari internal KA Minangkabau Ekspres tersebut diketahui dengan kelebihan dari KA tersebut sehingga bisa dijadikan patokan untuk melakukan perubahan pada KA Minangkabau Ekspres Lintas Pulau Aie-Bandara Internasional Minangkabau (BIM). KA tersebut berjalan di lintas dengan kecepatan 51 Km/jam. Spesifikasi dari komponen-komponen jalan rel akan diketahui kekuatan dari prasarana lintas Pulau Aie-Bandara Internasional Minangkabau (BIM) yang dapat dijadikan kekuatan dari KA Minangkabau Ekspres.

b) Kelemahan (*Weakness*)

Jadwal yang disediakan oleh Divisi Regional II Sumatera Barat belum memenuhi kebutuhan masyarakat. Menurut diagram karekteristik penumpang bahwa tujuan perjalanan penumpang yaitu menuju bandara dan pulang dari bandara. Pada diagram tersebut mayoritas dari penumpang adalah PNS.

c) Peluang (*Opportunity*)

Ketiga KA saling terintegrasi satu sama lain, KA Minangkabau Ekspres Relasi Pulau Aie-Bandara internasional Minangkabau (BIM), KA Sibinuang Relasi Padang-Naras, dan KA Lembah Anai Relasi kayu Tanam-Bandara Internasional Minangkabau. Ketiga KA ini melintasi Stasiun Duku sebagai Shortcut menuju Naras, Kayu Tanam, dan Pulau Aie.

d) Kendala (*Threat*)

Kondisi prasarana jalan raya lebih cepat berkembang dan itu dapat menjadi ancaman bagi moda kereta api sehingga menurunya daya tarik masyarakat untuk menggunakan kereta api

B. Pemecahan Masalah

Jadwal perjalanan KA Minangkabau Ekspres harus sesuai dengan kebutuhan dimana masyarakat melakukan perjalanan. Jadwal perjalanan pada KA Minangkabau Ekspres belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat untuk melakukan perjalanan menuju Bandara Internasional Minangkabau (BIM) karena jadwal yang disediakan saat ini dirasa kurang sesuai dengan jadwal penerbangan pesawat. Di bawah ini adalah usulan tentang penjadwalan KA Minangkabau Ekspres sesuai dengan jadwal penerbangan.

Tabel III. 2 Usulan Jadwal KA Minangkabau Ekspres Pulau Aie-Bandara Internasional Minangkabau (BIM)

NO. KA	PLA	TDM		PD		AI		ATR		TAB		DUK		BIM
	BER	DAT	BER	DAT	BER	DAT	BER	DAT	BER	DAT	BER	DAT	BER	DAT
B22	04.30	04.37	04.38	04.42	04.45	04.49	04.50	04.56	04.58	05.05	05.07	05.21	05.23	05.30
B24	07.30	07.37	07.38	07.42	07.49	07.52	07.54	08.00	08.02	08.09	08.11	08.25	08.27	08.34
B26	10.00	10.07	10.08	10.12	10.15	10.19	10.20	10.25	10.28	10.35	10.37	10.51	10.53	11.00
B28	12.45	12.52	12.53	12.57	13.08	13.12	13.13	13.19	13.21	13.28	13.30	13.44	13.48	13.55
B30	15.45	15.52	15.53	15.57	16.12	16.16	16.17	16.23	16.25	16.32	16.34	16.48	16.50	16.57
B32	18.25	18.32	18.33	18.37	18.45	18.49	18.50	18.56	18.57	19.04	19.06	19.21	19.23	19.30

Sumber: Hasil Analisis

Hasil analisis terhadap karakteristik penumpang pada KA Minangkabau Ekspres dan dibandingkan dengan jadwal penerbangan sehingga diperkirakan jadwal pemberangkatan KA Minangkabau Ekspres Lintas Bandara Internasional Minangkabau (BIM)-Pulau Aie adalah:

Tabel III. 2 Usulan Jadwal KA Minangkabau Ekspres Bandara Internasional Minangkabau (BIM)-Pulau Aie

NO. KA	BIM	DUK		TAB		ATR		AI		PD		TDM		PLA
	BER	DAT	BER	DAT	BER	DAT	BER	DAT	BER	DAT	BER	DAT	BER	DAT
B21	05.39	05.46	05.48	06.02	06.08	06.15	06.16	06.22	06.23	06.27	06.29	06.33	06.34	06.41
B23	08.45	08.52	08.54	09.08	09.10	09.17	09.18	09.24	09.25	09.29	09.31	09.35	09.36	09.43
B25	11.15	11.22	11.41	11.55	11.57	12.04	12.05	12.11	12.12	12.16	12.18	12.22	12.23	12.30
B27	14.20	14.27	14.44	14.58	15.00	15.07	15.08	15.14	15.15	15.19	15.21	15.25	15.26	15.33
B39	17.10	17.17	17.19	17.33	17.35	17.42	17.43	17.49	17.50	17.54	17.56	18.00	18.01	18.08
B31	19.45	19.52	19.54	20.08	20.10	20.17	20.18	20.24	20.25	20.29	20.31	20.35	20.36	20.43

Sumber: Hasil Analisis

Berikut penggarambaran grafik perjalanan KA Minangkabau Ekspres Lintas Pulau Aie-Bandara Internasional Minangkabau (BIM) dan sebaliknya.

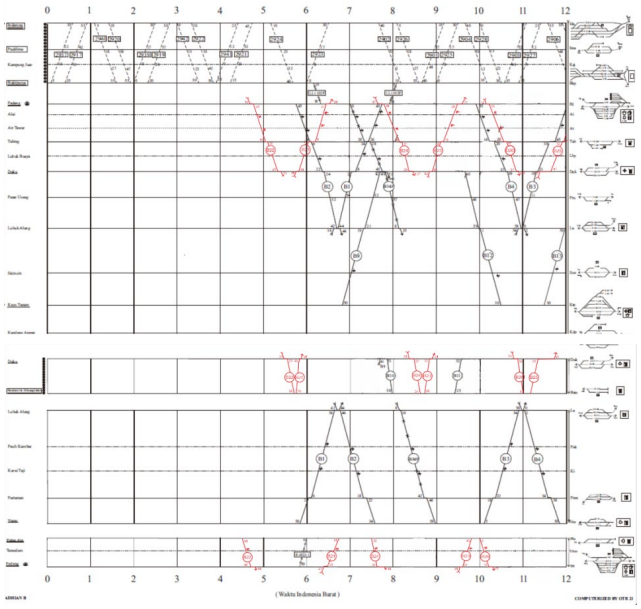

Gambar III. 4 Rencana Grafik Perjalanan KA Minangkabau EkspresPukul 00.00-11.59 WIB
Sumber: Hasil Analisis

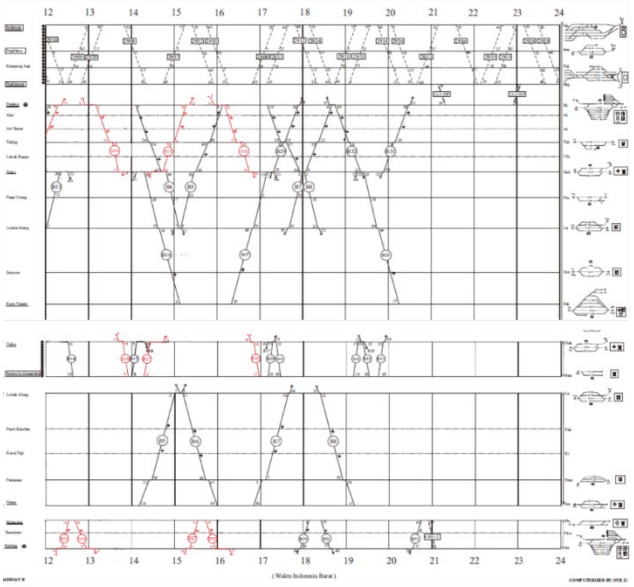

Gambar III. 5 Rencana Grafik Perjalanan KA Minangkabau EkspresPukul 12.00-23.59 WIB
Sumber: Hasil Analisis

Pada grafik di atas merupakan perjalanan dari Kereta Api. Garis berwarna merah merupakan garis usulan perubahan jadwal KA Minangkabau Ekspres. Perubahan jadwal inilah diharapkan KA Minangkabau Ekspres sebagai moda angkutan yang sangat handal untuk melakukan mobilitas masyarakat dan peningkatan pelayanan di stasiun maupun di dalam kereta api.

IV. Kesimpulan

Kesimpulan setelah dilakukan pembahasan dan analisis data sebagai berikut:

1. Berdasarkan Survei penumpang KA Minangkabau Ekspres, jadwal yang ditetapkan belum sesuai kebutuhan dari masyarakat. Hal ini dikarenakan jadwal KA Minangkabau Ekspres tidak sesuai dengan jam penerbangan pesawat sehingga masyarakat tidak menggunakan kereta api sebagai moda angkutan yang digunakan dalam mobilitasnya.
2. Berdasarkan volume penumpang KA Minangkabau Ekspres, load factor dari KA tersebut hanya mencapai 10,1%. Load Factor tersebut masih rendah dibandingkan dengan kereta api lainnya yang berada di wilayah Divisi regional II Sumatera Barat

3. Jadwal KA Minangkabau Ekspres tidak sesuai dengan jadwal penerbangan. Jadwal tersebut tidak banyak diminati masyarakat yang akan menaiki moda kereta api, sehingga dibutuhkan perubahan jadwal yang berdampak peningkatan volume penumpang KA Minangkabau Ekspres.

V. Saran

Saran untuk meningkatkan minat masyarakat dalam penggunaan moda angkutan KA Minangkabau Ekspres, seperti:

1. Merubah jam operasi KA Minangkabau Ekspres yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan karakteristik penumpang.
2. Meningkatkan pelayanan KA Minangkabau Ekspres di dalam kereta maupun di stasiun-stasiun pemberhentian dan pemberangkatan KA Minangkabau Ekspres dan meningkatkan pemasaran dengan cara memberikan promo-promo atau diskon terhadap harga tarif KA Minangkabau Ekspres dan peningkatan dalam pelayanan di dalam kereta api.
3. Mengadakan jaringan angkutan lanjutan yang dapat mempermudah masyarakat sekitar untuk menuju ataupun dari Stasiun Pulau Aie ke berbagai arah dan tujuan.

VI. Daftar Pustaka

_____, (2007). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2007 Tentang Perkeretaapian

_____, (2014). PM 9 Tahun 2014 Tentang Tata Cara Penetapan Jaringan Pelayanan Dan Lintas Pelayanan Perkeretaapian

Agustina, Enny. 2019. "Pelaksanaan Pelayanan Publik Berkualitas Bagi Masyarakat." Jurnal Literasi Hukum 1 (2), 11-17

Andri Wahyu Pratama, Yogi Seta Anggara, Happy Wan Ibnu, Lopan Sutomo Putra. 2020. "Analisis Efektifitas Implementasi Gapeka Dan Standar Pelayanan Minimum Di PT KAI Divisi Regional II Sumatera Barat." Jurnal Teknik Dan Keselamatan Transportasi 3 (1): 9-15

Aribowo, Adelina Lubis, and Hesti Sabrina. 2020. "Pengaruh Loyalitas Dan Integritas Terhadap Kebijakan Pimpinan Di PT. Quantum Training Centre Medan." Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis 1 (1), 1-18

Dwiatmoko, Hermanto. 2018. "Peran Perkeretaapian Dalam Menunjang Sistem Logistik Nasional." Jurnal Transportasi 18 (2): 87-96

Haq, Nadilla Maulidil, and Ananda Prima Mardnell. 2022. "Kajian Sistem Operasional Kereta Api Rute Padang-Pariaman Untuk Mendukung Sektor Pariwisata Sumatera Barat". Journal of Infrastructural in Civil Engineering 3 (1): 8-18

Hidayat, Masjraul, Sarinah, and Djayo Anggoro. 2018. "Faktor Keterlambatan Kedatangan Kereta Api Penumpang Dan Kinerja Daerah Operasi 1 Jakarta." Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi Dan Logistik 4 (2): 225-232

Mutmainnah, Siti. 2020. "Pemilihan Moda Transportasi Kereta Api Menuju Pelabuhan Bakauheni." Journal of Infrastructural in Civil Engineering 1 (1): 33-42

Putri, La Reyza Kirana, Handoko, and Bagoes Eko Yudhayanto. 2018. "Analisis Titik Jenuh Kapasitas Lintas Tanah Abang-Rangkabitung Ditinjau Dari Pertumbuhan Jumlah Penumpang". Jurnal TeiKa 9 (2): 927-937

Ritonga, Husni Muharram, and Dewi Nurmasari Pane. 2020. ",Pengaruh Kualitas Pelayanan Pelayanan dan Emosional."Jurnal Manajemen Tools 12 (2): 30-44.

Riyani, Dessy, Irena Larashat, and Dudung Juhana. 2021. "Pengaruh Harga Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan." Jurnal Majalah Bisnis & Iptek 14 (2): 94-101

Sudjiman, Paul Eduard Sudjiman dan Lorina Siregar. 2018. "Komputer Dalam Proses Pengambilan Keputusan Paul Eduard Sudjiman Dan Lorina Siregar Sudjiman Computer Based Management Information System." Jurnal TeIKa 8 (2): 55-66

Suryowati, Kris, Maria Titah JP, and Etika Permata Sari. 2018. "Aplikasi Model Antrian Pada Optimalisasi Pelayanan PT KAI Stasiun Lempuyangan Yogyakarta." Jurnal Matematika Murni Dan Terapan Epsilon 12 (1): 11-20

Susanto, Primadi Candra, Ryan Firdiansyah Suryawan, Hartono, and Muchlis Imanullah Arief. 2021. "Optimalisasi Kereta Api Airport Railink Services Kualanamu Mendukung Kegiatan Operasional Bandara." Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan 17 (2): 54-65

Wibowo, Abiyyu Satrio. 2021. "Pengaruh Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A." Journal of Management 5 (3): 655-663

Wicaksono, TioTegar, Jhon Ias Ganesa Simamora, and Glinggang Hima Pradana. 2019. “Pelayanan Umum Kereta Api Di Yogyakarta Bagi Difabel.” Journal of Disability Studies 6 (1): 47-70

Yuniarti, Anggi, and Toddy Aditya. 2020. “Service Quality Terhadap Kepuasan Masyarakat Mass Rapid Transit (MRT) DKI Jakarta Di Stasiun Lebak Bulus Pada Masa Pandemik Covid-19.” Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi 10 (2): 55- 69

Zaki, Muhammad P, Nailah Firdausiyah, and Septiana Hariyani. 2022. “Evaluasi Kinerja Operasiondal Dan Pelayanan Kereta Commuter Line Rute Bekasi- Jakarta Kota.” Juornal Planning for Urban Region and Environment 11 (2): 59-68